

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari semua kajian yang telah dibahas mulai dari kajian teori hingga penelitian lapangan mulai dokumentasi, observasi, dan wawancara. Maka, penelitian menemukan bahwa; pemahaman jemaat GMIM Getsemani Poigar tentang pemahaman ekoteologi dan masker bekas pakai.

Penggunaan masker yang digunakan sebagai kebutuhan untuk mencegah terpaparnya virus Covid-19 sehingga sebelum adanya pandemi tidak menggunakan masker. Kedua penggunaan untuk melindungi organ pernafasan dari debu dan virus Covid-19, penggunaan jenis ini membuat pengguna memakai masker sebelum adanya pandemi Covid-19 dan selalu menggunakan masker ketika melukan aktifitas yang mengganggu organ pernafasan. Ketiga penggunaan masker sebagai kewajiban untuk mematuhi protokol kesehatan yang membuat pengguna untuk memakai masker ketika hanya beribadah dan pergi ke tempat ramai.

Kemudian cara yang jemaat dalam mengelola masker bekas pakai agar tidak berdampak. Kesadaran dalam menggolola masker bekas pakai

telah dilakukan oleh walaupun ada yang menimbulkan dampak kecil terhadap lingkungan dan ada yang dijadikan nilai seni. Adapun hal yang mempengaruhi jemaat yaitu adanya dampak bagi kehidupan manusia dari masker bekas pakai selain itu adanya juga kesadaran akan dampak masker bekas pakai terhadap seluruh ciptaan Tuhan.

Berdasarkan kajian ekoteologi mengenai masker bekas pakai, dimana masker bekas pakai tergolong sebagai sampah karena sudah dipakai oleh manusia yang sudah membahayakan seluruh mahluk hidup mulai dari manusia, hewan dan tumbuhan. Namun masker bekas pakai juga bisa menjadi sebuah sampah yang bernilai seni yang bisa mengurangi jumlah masker bekas pakai sehingga tidak mencemari lingkungan. menjadikan masker bekas pakai menjadi masker yang bernilai merupakan wujud tanggung jawab gereja dalam memelihara lingkungan untuk semua ciptaan.

## **B. Saran**

Dari hasil kesimpulan yang telah dipaparkan maka pada kesempatan ini peneliti hendak mengajukan saran dan masukan yang sekiranya dapat dijadikan bahan pertimbangan, yakni sebagai berikut.

### **1. Bagi Gereja**

Bagi gereja harus merealisasikan aturan dan pengajaran pengajaran tentang lingkungan seperti mengeluarkan program penelaah Alkitab dan lingkungan agar jemaat makin memahami akan ciptaan Tuhan sehingga gereja boleh mampu menyikapi krisis

lingkungan. Kiranya juga memberikan sarana bagi jemaat dalam mengelola sampah terlebih masker bekas pakai.

## 2. Bagi Jemaat

Bagi jemaat harus lebih lagi mencari tahu akan pengajaran tentang ekoteologi dan terus terbuka terhadap krisis lingkungan yang terjadi sehingga pola hidup boleh menyesuaikan konteks keadaan bumi saat ini.